

ABSTRAK

Dwi Ratih Maisi. NIM 2101210004. Tindak Tutur dalam Acara *Nemokan* Adat Jawa pada Masyarakat Desa Sukaramai Sei Bejangkar Kabupaten Batu Bara. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini membahas tentang tindak tutur lokusi dan ilokusi pada acara *Nemokan* adat Jawa di masyarakat Desa Sukaramai Sei Bejangkar Kabupaten Batu Bara, bertujuan untuk mengetahui apa saja yang termasuk jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam tuturan yang dipakai di acara tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Desa Sukaramai dan subjek penelitiannya adalah masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu jenis tindak tutur yang terdapat dalam tuturan pada acara *Nemokan* adat Jawa di masyarakat Desa Sukaramai Sei Bejangkar Kabupaten Batu Bara, tindak tutur lokusi yang ditemukan ada 18 tuturan hanya ada empat jenis tindak tutur yang digunakan dalam percakapan, yaitu representative, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Pertama, tindak tutur representatif yang meliputi :menyatakan (5 tuturan), melaporkan (2 tuturan), menunjukkan (4 tuturan), menyebutkan (1 tuturan). Kedua, tindak tutur direktif, yang meliputi memohon (3 tuturan), menantang (1 tuturan). Ketiga, tindak tutur ekspresif, yang meliputi mengucapkan terima kasih (1 tuturan). Keempat, tindak tutur deklaratif, yang meliputi mengizinkan (1 tuturan).

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam acara *Nemokan* adat Jawa mengungkapkan nilai leluhur pada masa dulu yang sudah turun temurun dilakukan oleh nenek moyang anak cucu yang bersuku Jawa. Begitu juga dengan bahasa yang suda lekat dari mulut kemulut dipergunakan oleh kebanyakan orang bersuku jawa, baik bahasa jawa kasar atau bahasa jawa halus. Tuturan yang digunakan cukup meyakinkan bahwa dari bahasa yang digunakan sudah mampu menandakan suku Jawa local.

Kata Kunci: Tindak Tutur, *Nemokan*.